

## 5. PENUTUP

Pembentukan integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara diawali dengan didirikannya ASEAN pada 8 Agustus 1967, kemudian pada tahun 1992 ASEAN membentuk perjanjian perdagangan bebas dengan dibentuknya AFTA. Tujuan didirikannya AFTA adalah menciptakan pasar tunggal dan basis produksi internasional, menarik foreign direct investment, serta memperluas perdagangan dan investasi intra-anggota ASEAN. Dalam rangka menunjang tujuan tersebut ASEAN menyepakati skema CEPT (*Common Effective Preferential Tariff*) pada tahun 1993 berupa penurunan tarif secara bertahap yang direalisasikan tahun 2003 untuk negara ASEAN-6 dan negara CLMV (Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam) mendapatkan jangka waktu yang lebih panjang.

Menurut Viner (1950) integrasi ekonomi bisa menghasilkan *trade creation* (penciptaan perdagangan) atau *trade diversion* (pengalihan perdagangan). Oleh karena itu pada penelitian ini ingin melihat dengan adanya AFTA apakah terjadi *trade creation* dan atau *trade diversion*. Pada penelitian ini digunakan variabel *dummy* D1 untuk melihat *trade creation* dan variabel *dummy* D2 untuk melihat apakah terjadi *trade diversion* pada AFTA. Berdasarkan hasil penelitian variabel *dummy* D1 tidak memengaruhi nilai impor yang artinya tidak terjadi *trade creation* (peningkatan impor sesama negara ASEAN). Hal ini disebabkan masuknya Cina ke ASEAN melalui perjanjian perdagangan bebas ACFTA (ASEAN-China *Free Trade Area*). Masuknya Cina membuat harga barang yang murah dari Cina lebih mudah masuk dan hal ini yang menggantikan impor sesama negara anggota ASEAN. Untuk variabel *dummy* D2 signifikan berpengaruh negatif pada nilai impor, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengalihan impor dari negara non-anggota ke negara anggota. Pengalihan tersebut disebabkan oleh adanya diskriminasi tarif negara anggota dan negara non-anggota. Tarif yang diberlakukan kepada negara non-anggota lebih tinggi sehingga negara anggota yang awalnya melakukan perdagangan dengan negara non anggota beralih ke negara anggota.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya AFTA tidak menimbulkan terjadinya *trade creation* (peningkatan impor sesama negara ASEAN) namun terjadi *trade diversion* (pengalihan impor dari non-anggota ke negara anggota). Nampaknya masuknya Cina dalam kategori non-anggota tidak mampu menahan penurunan impor rata-rata dari negara non-anggota ASEAN, namun pengaruh Cina cukup besar dalam perdagangan dengan negara-negara ASEAN terutama setelah terbentuknya kawasan perdagangan bebas dengan Cina yaitu ACFTA. Sehingga diperlukan penelitian serupa lebih lanjut mengenai ACFTA.

Adanya globalisasi pada perdagangan membuat kehadiran integrasi menjadi dipertanyakan. Melihat globalisasi yang terjadi pada perdagangan yang terjadi saat ini

memperlihatkan bahwa negara yang memiliki teknologi lebih canggih, negara tersebut yang akan dipilih oleh negara lain untuk melakukan perdagangan. Artinya perdagangan yang terjadi sekarang tidak lagi melihat apakah negara tersebut memiliki karakteristik yang sama atau berada dalam satu kawasan, namun lebih kepada negara mana yang memiliki teknologi canggih. Namun bukan berarti perdagangan yang dilakukan bisa terjadi secara *borderless*, seterbuka apapun negara pada perdagangan tetap ada batasannya atau *border*, salah satunya adalah negara membatasi keterbukaan keuangannya.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu diperlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam penelitian mendatang. Terdapat beberapa hal yang perlu ditambahkan yaitu:

1. Penambahan cakupan penelitian meliputi kawasan ACFTA.
2. Penambahan spesifikasi produk untuk melihat pengaruhnya dari sisi komoditas.
3. Penambahan variabel proksi untuk *trade creation* atau *trade diversion*, tidak hanya arus impor tapi juga arus ekspor.

## DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN Secretariat. (2015). *ASEAN Statistical Year Book 2015*. Retrieved from aseanstats.org: <https://www.aseanstats.org/publication/asean-statistical-yearbook-asyb-2015/?portfolioCats=69%2C22%2C41%2C53%2C57%2C52%2C23%2C24%2C25%2C26%2C27%2C28%2C29%2C30%2C62%2C73%2C76%2C77>
- ASEAN Secretariat. (n.d.). *About AEC*. Retrieved Desember 2020, from investasean.asean.org: <http://investasean.asean.org/index.php/page/view/asean-economic-community/view/670/newsid/755/about-aec.html>
- Balassa, B. (1961). Towards a theory of economic integration . *Kyklos*, 14(1), 1-17.
- Bappenas. (2009, Mei 18). *Penyebab dan dampak krisis keuangan global*. Retrieved from bappenas.go.id: <https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/features/buku-pegangan-2009-penyelenggaraan-pemerintahan-dan-pembangunan-daerah/>
- Darma, W. S., & Hastiadi, F. F. (2017). Trade creation and trade diversion effects of the ASEAN-China Free Trade Agreement, ASEAN-Korea Free Trade Agreement, and ASEAN-India free trade agreement implementation on the export of indonesia's food and beverages industry products. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(6), 51-58.
- detik finance. (2014, Januari 11). *Tarif pajak di singapura terendah se-ASEAN, apa bahayanya bagi RI?* . Retrieved from finance.detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2464970/tarif-pajak-di-singapura-terendah-se-asean-apa-bahayanya-bagi-ri>
- Dewi, S. K., & Sahara, S. M. (2019). Dampak ACFTA terhadap trade creation dan trade diversion indonesia di kawasan ACFTA+3. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 84-100.
- Elliot, R. J., & Ikemoto, K. (2004, Februari 23). AFTA and the asian crisis: help or hindrance to ASEAN intra-regional trade? *Asian Economic Journal*, 18(1), 1-23.
- Gujarati, D. (2009). *Basic Econometrics*. New York: Tata McGraw-Hill.
- Head, K. (2003, Februari 5). *Gravity for beginners*. Retrieved from vi.unctad.org/: <https://vi.unctad.org/tda/background/Introduction%20to%20Gravity%20Models/gravity.pdf>
- Kemendag. (2019). *Frequently asked question*. Retrieved from kemendag.go.id: [https://www.kemendag.go.id/id/faq#:~:text=Tarif%20Bea%20Masuk%20MFN%20\(Most,bea%20masuk%20dengan%20negara%20tersebut.](https://www.kemendag.go.id/id/faq#:~:text=Tarif%20Bea%20Masuk%20MFN%20(Most,bea%20masuk%20dengan%20negara%20tersebut.)

- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2009, September 5). *Tentang ASEAN*. Retrieved from kemlu.go.id:  
[https://kemlu.go.id/portal/id/read/122/halaman\\_list\\_lainnya/tentang-asean](https://kemlu.go.id/portal/id/read/122/halaman_list_lainnya/tentang-asean)
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2002, Januari 1). *ASEAN Free Trade Area*. Retrieved from kemendag.go.id:  
<https://www.kemendag.go.id/files/regulasi/2002/01/AFTA.htm>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2018, April 18). *Masyarakat ekonomi ASEAN*. Retrieved from ditjenppi.kemendag.go.id:  
<http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/asean/meaaec>
- Kompas. (2020, Agustus 3). *Singapura, satu-satunya negara di asia tenggara yang tidak memiliki hasil tambang artikel ini telah tayang di kompas.com dengan judul "singapura, satu-satunya negara di asia tenggara yang tidak memiliki hasil tambang", Klik untuk baca: https://www.kompas.com*. Retrieved from kompas.com:  
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/03/143000969/singapura-satu-satunya-negara-di-asia-tenggara-yang-tidak-memiliki-hasil?page=all>
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2012). *International economics theory and policy*. Boston: Pearson.
- Mikić, M. (1998). The theory of economic integration. In M. Mikicć, *International trade*. London: Macmillan Publishers Limited 1998 .
- Ministry of International Trade and Industry. (2015). *Background: Malaysia's Free Trade Agreements*. Retrieved from fta.miti.gov.my:  
<https://fta.miti.gov.my/index.php/pages/view/asean-afta>
- Muhammad, K., & Yucer, A. (2010). Impact of regional trade agreements: trade creation and trade diversion in western hemisphere. *International Journal of Economics Issues*, 3(2), 221-238.
- Okabe, M., & Urata, S. (2014). The impact of AFTA on intra-AFTA trade. *Journal of Asian Economics*, 35, 12-31.
- Salvatore, D. (2004). *International Economics*. United States of America: John Wiley and Sons.
- Salvatore, D. (2013). *International Economics*. New York: Wiley.
- Tang, D. (2005). Effects of the regional trading arrangements on trade: evidence from the NAFTA, ANZCER and ASEAN countries, 1989-2000. *The Journal of International Trade & Economic Development*, 14(2), 241-265.
- UNESCWA. (2011, Mei). *United Nations Economic and Social Commission for Western Asia*. Retrieved from unescwa.org:  
<https://www.unescwa.org/association-southeast-asian-nations-free-trade-area#:~:text=Vietnam%20joined%20in%201995%2C%20Laos,the%20ten%20countries%20of%20ASEAN>

- Viner, J. (1950). *Customs Union Theory*. New York: Carnegie Endowment for International Peace.
- WTO. (2020). *Regional Trade Agreements*. Retrieved from [www.wto.org: https://www.wto.org/english/tratop\\_e/region\\_e/region\\_e.htm#facts](https://www.wto.org/english/tratop_e/region_e/region_e.htm#facts)
- Yang, S., & Martinez-Zarzoso, I. (2014, April). A panel data analysis of trade creation and trade diversion effects: The case of ASEAN–China Free Trade Area. *China Economic Review*, 29 , 138-151.
- Zidi, A., & Dhifallah, S. M. (2013). Trade creation and trade diversion between tunisia and eu: analysis by gravity model. *International Journal of Economics and Finance*, 5(5), 131-147.